

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subjektif dan objektif, didapatkan diagnosa bahwa Ny. A usia 27 tahun G1P0Ab0Ah0 dengan kehamilan normal. Tidak ditemukan komplikasi pada ibu dan janin selama kehamilan. Ny. A mengalami ketidaknyamanan kehamilan berupa sering BAK pada trimester 3. Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. A telah sesuai dengan keluhan dan keadaannya sehingga ketidaknyamanan dapat teratasi.
2. Persalinan Ny. A berlangsung secara spontan ditolong oleh bidan di Klinik Puri Adisty. Selama persalinan, ibu didampingi oleh suami dan orangtua. Tidak terdapat penyulit dan komplikasi pada ibu dan bayi. Kala I berlangsung selama 15 jam, kala II selama 45 menit, kala III 5 menit dan kala IV selama 2 jam.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir Ny. A berlangsung secara normal, bayi baru lahir Ny. A lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir cukup. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. A baik, tidak terdapat komplikasi. Pada nifas hari ke 8, Ny. A mengeluh puting susu lecet. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny A ingin menggunakan KB non hormonal berupa kondom. Pada kunjungan nifas telah dilakukan

koseling pematapan kondom. Pada tanggal 10 April 2022 ibu sudah menggunakan kondom setiap berhubungan dengan suami.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.
2. Bagi bidan pelaksana diharapkan agar bidan dapat menjaga kualitas pelayanan yang komprehensif dan melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.
3. Bagi ibu hamil agar lebih memperhatikan kesehatan dirinya sendiri dan segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan jika ada masalah dengan kesehatannya.